

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR  
MODAL PERUSAHAAN MULTINASIONAL  
(Studi Pada Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)**

**Maisal Riga Mikrawardhana  
Raden Rustam Hidayat  
Devi Farah Azizah**  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
E-mail : [rigamikra@gmail.com](mailto:rigamikra@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Funding decisions of multinational companies determine the company's operation. The company can use debt or equity to fund company's operation. Good management of the capital structure made company survive and continue to compete with the other. This study uses a type of explanatory research. This study population using time series data Profitability, Liquidity and Capital Structure. The sampling based on purposive sampling of multinational company in 2010 until 2013, as many as 136 samples. The data used were obtained from the official website of Indonesia Stock Exchange ([www.idx.com](http://www.idx.com)) and the Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Analysis of the data used is multiple linear statistical analysis using SPSS 20.0. The coefficient of determination of the dependent variable Capital Structure of 0.546 that means 54.6% of the capital structure influenced the independent variable profitability and liquidity and the remaining 45.4% influenced by other variables not explained in this study. This Simultaneous results show the profitability and liquidity variables have a significant effect to capital structure. This partial result show profitability variable have a significant effect to capital structure, and so liquidity variable have a significant effect to capital structure.*

**Keyword : Return On Assets, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio.**

**ABSTRAK**

Keputusan pendanaan perusahaan multinasional sangat menentukan operasional perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan hutang atau modal sendiri untuk mendanai operasional perusahaan. Pengelolaan struktur modal yang baik membuat perusahaan dapat bertahan dan terus bersaing dengan perusahaan lain. Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian *explanatory research*. Populasi penelitian ini menggunakan data *time series* Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal. Penentuan sampel berdasarkan *purposive sampling* pada perusahaan multinasional tahun 2010-2013, yaitu sebanyak 136 sampel. Data yang digunakan diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.com](http://www.idx.com)) dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik linier berganda menggunakan SPSS 20.0. Nilai koefisien determinasi dari variabel terikat Struktur Modal sebesar 0,546 berarti bahwa sebesar 54,6 % struktur modal dipengaruhi variabel bebas profitabilitas dan likuiditas dan sisanya 45,4 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil Uji simultan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil uji parsial menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan likuiditas juga berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

**Kata kunci : Return On Assets, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio.**

## PENDAHULUAN

Perusahaan yang melakukan kegiatan bisnis melewati batas-batas negara dan mendirikan cabang-cabang perusahaan di banyak negara merupakan perusahaan multinasional. Perdagangan Internasional menyebabkan perusahaan-perusahaan multinasional dituntut untuk dapat bersaing secara ketat dalam kegiatan bisnis internasional. Pendanaan pada perusahaan multinasional berbeda dengan perusahaan domestik, dimana dana yang diperoleh bisa sangat tergantung pada kondisi anak perusahaan maupun induk perusahaan.

Keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan berpengaruh terhadap keadaan struktur modal yang nantinya akan memberi dampak bagi keuntungan pada *stockholders* dan *stakeholders*, sehingga perusahaan dituntut untuk menganalisis dan mempertimbangkan sumber-sumber dana yang optimal yang digunakan untuk kebutuhan investasi dan kegiatan usahanya. "Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut" (Purmalasari, 2010:2).

Struktur modal adalah perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri (Weston dan Copeland, 1997:3). Beberapa alat ukur struktur modal perusahaan yang bisa digunakan, dan dalam penelitian ini struktur modal diprosikan sebagai perbandingan antara *total debt* dengan *total equity* perusahaan yang disebut dengan *debt to equity ratio* (DER).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA), yaitu membandingkan laba bersih perusahaan dengan total aktiva perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *return on assets* yang tinggi, umumnya menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit (Weston dan Brigham, 1998:713).

Likuiditas merupakan faktor yang mempengaruhi struktur modal, dimana likuiditas merupakan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera terpenuhi dan hal itu merupakan hutang jangka pendek yang dihitung dari perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan *quick ratio* (QR) sebagai alat ukur menghitung likuiditas perusahaan. Perbandingan antara perhitungan aset lancar yang dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Pengurangan persediaan dalam perhitungan QR dikarenakan persediaan

merupakan komponen aset lancar yang paling tidak likuid.

Perusahaan multinasional lebih mempunyai kekuatan untuk membayar kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi sehingga struktur modal perusahaan multinasional juga akan terpengaruh dengan adanya anak dan induk perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Multinasional (Studi pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)."

## TINJAUAN PUSTAKA

### Definisi Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan dari modal asing dengan modal sendiri. Menurut Riyanto (2010:22) menyatakan bahwa struktur modal adalah perbandingan atau perimbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri (*longterm debt to equity ratio*).

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan

Menurut Riyanto (2010:296) ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, yaitu: Tingkat Bunga, Stabilitas dari *earning*, Susunan dari aktiva, Kadar risiko dari aktiva, Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, Keadaan pasar modal, Sifat manajemen, Besarnya suatu perusahaan.

### Teori Struktur Modal

#### Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional merupakan pendekatan yang paling banyak digunakan dalam penelitian, baik oleh praktisi maupun akademisi. Menurut Sartono (2010:230) pendekatan ini mengasumsikan bahwa hingga tingkat *leverage* tertentu risiko perusahaan tidak mengalami perubahan. Menurut pendekatan tradisional ini, terdapat struktur modal yang optimal untuk setiap perusahaan. Struktur modal yang optimal tersebut terjadi pada saat nilai perusahaan maksimum atas struktur modal yang mengakibatkan biaya modal rata-rata modal tertimbang minimum.

#### Pendekatan Modigliani dan Miller

Menurut Siaw dalam Megginson (1997:316) ada beberapa asumsi dalam teori struktur modal yang membantu perusahaan dalam menentukan

pendanaan, yaitu: Semua aktiva berwujud dimiliki oleh perusahaan. Pasar modal sempurna (tidak ada pajak, tidak ada biaya transaksi, dan tidak ada biaya kebangkrutan). Perusahaan hanya dapat menerbitkan dua macam sekuritas, yakni ekuitas yang berisiko dan hutang bebas (tanpa) risiko. Individu maupun perusahaan dapat meminjam atau meminjamkan uang dengan tingkat suku bunga bebas risiko. Para investor mempunyai ekspektasi yang sama (homogen) terhadap keuntungan perusahaan di masa mendatang. Semua perusahaan tidak mengalami pertumbuhan (arus kas diasumsikan konstan dan *perpetual*, dan semua laba dibagikan dalam deviden). Semua perusahaan dapat dikelompokkan dalam satu kelompok kembalikan, dan kembalikan saham dari semua perusahaan dalam kelompok tersebut adalah proporsional.

### **Agency Theory**

Jensen dan Meckling dalam Sugiarto (2009:53) berpendapat bahwa perusahaan merupakan rekan legal yang berperan sebagai suatu hubungan keagenan sebagai suatu mekanisme kontrak antara penyedia modal dan para agen.

### **Trade-off Theory**

Penentuan struktur modal dalam *Trade-off theory* memasukkan beberapa faktor, yaitu pajak, biaya keagenan dan biaya kesulitan keuangan tetapi tetap mempertahankan asumsi efisiensi pasar dan *symmetric information* sebagai imbalan dan manfaat penggunaan utang. *Trade-off theory* mempunyai implikasi bahwa manajer akan berpikir dalam kerangka *trade-off* antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal.

### **Pecking Order Theory**

*Pecking order theory* yang dijelaskan oleh Myers dan Majluf dalam Sugiarto (2009:50) menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal, utang yang aman dibandingkan utang yang berisiko dan *convertible securities* serta yang terakhir saham saham biasa.

### **Teori Signaling dan Model Informasi Asimetri**

Sugiarto (2009:48) menjelaskan bahwa teori *Signaling* didasarkan pada ide bahwa manajer yang memiliki informasi bagus tentang perusahaan berupaya menyampaikan informasi tersebut kepada investor luar agar harga saham perusahaan meningkat. Sinyal menurut literatur keuangan dalam Sugiarto (2009:49) adalah tindakan yang

akan membebani perusahaan pemberi sinyal suatu biaya yang besar (*deadweight costs*) untuk dapat membuat orang luar yang kurang informasi menjadi percaya terhadap apa yang disampaikan.

### **Keputusan Struktur Modal Perusahaan Multinasional**

Madura (2011:486) menjelaskan bahwa “keputusan struktur modal perusahaan multinasional melibatkan pilihan utang dibandingkan pembiayaan ekuitas dalam semua anak perusahaan. Dengan demikian, struktur modal secara keseluruhan pada dasarnya adalah kombinasi dari semua struktur modal anak perusahaan”. Madura menambahkan beberapa karakteristik yang mempengaruhi struktur modal perusahaan sebagai berikut, yaitu:

#### **Pengaruh Karakteristik Perusahaan**

Beberapa karakteristik spesifik perusahaan pada umumnya yang mempengaruhi struktur modal perusahaan multinasional sebagai berikut, yaitu: stabilitas arus kas perusahaan multinasional, risiko kredit perusahaan multinasional, akses perusahaan multinasional untuk saldo laba, jaminan perusahaan multinasional pada utang, permasalahan perusahaan multinasional.

#### **Pengaruh Karakteristik Negara**

Karakteristik negara dapat mempengaruhi pilihan perusahaan multinasional terhadap pembiayaan ekuitas atau pembiayaan utang yang dijelaskan sebagai berikut, yaitu: Pembatasan saham di *Home Country*. Suku Bunga di *Host Country*. Hukum pajak di *Host Country*.

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam memperoleh laba, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, para investor akan semakin tertarik karena para investor mengharapkan *return* yang besar pula. Penelitian ini menggunakan rasio *return on assets* (ROA) sebagai alat ukur untuk meneliti profitabilitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu.

#### **Likuiditas**

Likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi (Riyanto, 2010:25). rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *acid-test ratio* (*quick ratio*) untuk membandingkan

aset yang lebih lancar (quick assets) dengan utang lancar. *Quick ratio* ini menghitung likuiditas dengan mengurangi persediaan dari komponen aset lancar, dimana persediaan merupakan komponen aset lancar yang paling tidak likuid.

### Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau asumsi sementara mengenai permasalahan dalam penelitian. hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal

H<sub>2</sub>: profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal.

H<sub>3</sub>: likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penjelasan atau *explanatory research*, penulis akan menjelaskan bagaimana hubungan kasual antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas (X) yaitu profitabilitas dan likuiditas dan satu variabel tetap (Y) yaitu struktur modal. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel (*sampling*) yaitu *purposive sampling*. Menurut Hadi (2004:91) *purposive sampling* merupakan pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Berdasarkan teknik *sampling* tersebut, peneliti telah menetapkan beberapa kriteria sampel penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan multinasional yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama 2010-2013;
2. Perusahaan multinasional yang laporan keuangannya dijelaskan dalam satuan moneter rupiah.

3. Perusahaan multinasional yang memiliki ringkasan kinerja keuangan yang lengkap selama tahun 2010-2013 dan dipublikasikan di BEI.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu *dependent* variabel dengan dua atau lebih *independent* variabel (Arikunto, 2010:339). Penelitian ini teknik analisis regresi linier berganda untuk mengetahui korelasi antara profitabilitas (X<sub>1</sub>) dan likuiditas (X<sub>2</sub>) terhadap struktur modal (Y). Fungsi atau model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel Struktur modal  
a : Konstanta  
X<sub>1</sub> : Variabel Profitabilitas  
X<sub>2</sub> : Variabel Likuiditas  
b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien variabel bebas  
e : Error atau kesalahan pengganggu

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang akan dianalisis yaitu *return on asset*, *quick ratio*, dan *debt to equity ratio*. Pengukuran statistik deskriptif ini menggunakan program *Statistik Package for Social Science (SPSS) 20.0 for MS Windows*.

Hasil perhitungan statistik deskriptif akan menunjukkan periode pengujian sampel pada penelitian yang dilakukan pada periode pengamatan yang berkelanjutan (*time series*) selama empat tahun yaitu pada tahun 2010 sampai 2013.

#### Regresi Linier Berganda

Penggunaan analisis regresi linier berganda berfungsi untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu *return on assets* (X<sub>1</sub>), *quick ratio* (X<sub>2</sub>) terhadap variabel terikat yaitu *debt to equity ratio* (Y). Hasil perhitungan koefisien regresi linier dengan menggunakan program SPSS 20.0 didapat model regresi sebagai berikut:

**Tabel 1 Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-2.920	.845	
ROA	.242	.034	.467
QR	2.261	.377	.396

a. Dependent Variable: DER Sumber: data diolah 2015

Berdasarkan pada Tabel 1 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -2,920 + 0,242 X_1 + 2,261 X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah sebesar -2,920 jika variabel  $X_1$  (ROA) dan  $X_2$  (QR) bernilai nol. Jadi DER bernilai -2,920 apabila variabel lain yang mempengaruhi dianggap nol.
2. DER akan meningkat sebesar 0,242 satuan untuk setiap tambahan satu satuan  $X_1$  (ROA). Jadi apabila ROA mengalami peningkatan 1 satuan, maka DER akan meningkat sebesar 0,242 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.
3. DER akan meningkat sebesar 2,261 satuan untuk setiap tambahan satu satuan  $X_2$  (QR), Jadi apabila QR mengalami peningkatan 1 satuan, maka DER akan meningkat sebesar 2,261 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

**Hasil Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh simultan variabel-variabel bebas yang meliputi *return on assets* ( $X_1$ ) dan *quick ratio* ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu *debt to equity ratio* (Y). Hasil perhitungan nilai *R square* dengan menggunakan SPSS 20.0 ditampilkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2 Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 <sup>a</sup>	.553	.546	7.32854

a. Predictors: (Constant), ROA, QR

a. Dependent Variable: DER

Sumber : data diolah 2015

**Uji Hipotesisi 1**

Berdasarkan pada tabel 10 didapatkan hasil *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,553 yang artinya bahwa 55,3% variabel *debt to equity ratio* dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu *return on assets* ( $X_1$ ) dan *quick ratio* ( $X_2$ ), dan 44,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Untuk mengetahui uji signifikansi dari pengaruh simultan variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap variabel struktur modal maka digunakan uji F (Anova) yang hasilnya dapat dilihat di tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3 Anova**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8836.806	2	4418.403	82.268	.000 <sup>a</sup>
Residual	7143.100	133	53.708		
Total	5979.906	135			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), ROA, QR

Sumber : data diolah 2015

Berdasarkan tabel 3, didapatkan bahwa taraf hasil signifikan sebesar (Sig) 0,000 atau kurang dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu  $< 0,05$ . nilai F hitung sebesar 82,268. Sedangkan F tabel adalah sebesar 3,07. Karena F hitung  $> F$  tabel yaitu  $82,268 > 3,07$  atau nilai sig F ( $0,000 < \alpha = 0,05$ ) maka dinyatakan signifikan. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel dapat diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Secara bersama-sama variabel-variabel bebas yang meliputi *return on assets* dan *quick ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu *debt to equity ratio*.

**Uji Hipotesis 2 dan 3**

Uji hipotesis kedua dan ketiga pada penelitian ini adalah menggunakan uji parsial (uji t). Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji Parsial disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4 Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-3.455	.001
ROA	7.055	.000
QR	5.991	.000

b. Dependent Variable: DER

Sumber : data diolah 2015

**Uji Hipotesis 2**

t test antara  $X_1$  (*return on assets*) dengan Y (*debt to equity ratio*) menunjukkan t hitung adalah 7,055. Sedangkan t tabel adalah sebesar 1,980. Karena t hitung > t tabel yaitu  $7,055 > 1,980$  atau nilai sig t  $(0,000) < \alpha = 0,05$  maka pengaruh  $X_1$  (*return on assets*) terhadap *debt to equity ratio* adalah signifikan. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* dapat dipengaruhi secara signifikan oleh *return on assets* atau dengan meningkatkan *return on assets* maka *debt to equity ratio* akan mengalami peningkatan secara nyata.

**Uji Hipotesis 3**

t test antara  $X_2$  (*quick ratio*) dengan Y (*debt to equity ratio*) menunjukkan t hitung adalah 5,991. Sedangkan t tabel adalah sebesar 1,980. Karena t hitung > t tabel yaitu  $5,991 > 1,980$  atau nilai sig t  $(0,000) < \alpha = 0,05$  maka pengaruh  $X_2$  (*quick ratio*) terhadap *debt to equity ratio* adalah signifikan pada  $\alpha 5\%$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* dapat dipengaruhi secara signifikan oleh *quick ratio* atau dengan meningkatkan *quick ratio* maka *debt to equity ratio* akan mengalami peningkatan secara nyata.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal**

*Pecking Order Theory* menjelaskan jika perusahaan lebih memilih menggunakan pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Perusahaan yang memiliki profitabilitas dan likuiditas yang tinggi cenderung menggunakan pendanaan internal dan memiliki kesempatan berhutang yang tinggi untuk mendanai operasional perusahaan.

Perimbangan antara hutang dengan modal sendiri menjadikan pertumbuhan perusahaan akan lebih cepat untuk membiayai operasional

perusahaan. Penelitian ini menjelaskan jika profitabilitas dan likuiditas memiliki nilai positif terhadap struktur modal.

**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan jika perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menginginkan struktur modalnya dalam kondisi yang baik, harus mempertimbangkan besaran laba yang dihitung melalui *return on assets*. Penelitian ini menunjukkan jika profitabilitas perusahaan (*return on assets*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*).

Dilihat dari Teori keagenan, maka hubungan positif antara profitabilitas dengan struktur modal menunjukkan bahwa investor menghendaki adanya hutang agar ada yang mengontrol manajemen perusahaan.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi menghindarkan perusahaan dari kebangkrutan dan diharapkan memiliki kesempatan investasi yang lebih baik. Hal ini membuat para investor atau kreditor lebih yakin dalam memberikan hutangnya kepada perusahaan sehingga hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal adalah positif.

**Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan jika perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya memiliki struktur modal yang baik. Penelitian ini menunjukkan jika *quick ratio* perusahaan multinasional berpengaruh signifikan terhadap struktur modalnya (*debt to equity ratio*).

Perusahaan yang memiliki hubungan antara likuiditas dengan struktur modalnya positif akan mendorong investor untuk memberikan hutang yang besar diakibatkan para investor merasa terjamin dengan adanya nilai aset perusahaan yang likuid.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang meneliti profitabilitas (*return on assets*), likuiditas (*quick ratio*), dan struktur modal (*debt to equity ratio*) pada tahun 2010 sampai tahun 2013 dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan regresi linier berganda menunjukkan bahwa selama tahun penelitian variable profitabilitas

- (*return on assets*) dan likuiditas (*quick ratio*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*). Hal ini menunjukkan jika profitabilitas dan likuiditas tinggi, maka struktur modal perusahaan multinasional yang terdaftar di BEI juga akan tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan regresi linier berganda menunjukkan bahwa selama tahun penelitian variable profitabilitas (*return on assets*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*). Profitabilitas dengan nilai positif akan membuat perusahaan terhindar dari kebangkrutan sehingga nilai struktur modal juga positif.
  3. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan regresi linier berganda menunjukkan bahwa selama tahun penelitian variabel likuiditas (*quick ratio*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*).

### Saran

Berdasarkan pada kesimpulan, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan mampu bermanfaat bagi perusahaan multinasional, sebagai pelaku bisnis yang berorientasi eksportir, importir, investor dan beberapa pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Perusahaan lebih memberi perhatian lagi terhadap permodalan perusahaan, perusahaan dengan struktur modal yang baik akan lebih diminati dan akan mempunyai ketahanan siklus hidup yang lama.
2. Perusahaan multinasional diharapkan lebih memilih modal sendiri dibandingkan dengan hutang, hal ini dikarenakan mampu mengurangi resiko perusahaan dari ancaman krisis ekonomi negara tuan rumah.
3. Perusahaan diharapkan mampu memenuhi kewajibannya sebagai tolak ukur para investor dalam memberikan investasi kepada perusahaan.
4. Perusahaan multinasional diharapkan selalu memberikan informasi data laporan keuangannya secara lengkap di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat menarik para investor ataupun peneliti yang akan menjadikan sampel perusahaan sebagai objek penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Madura, Jeff. 2011. *International Finance Management*. Ninth Edition. Mason: Thomson South-Western.
- Megginson, William L..1997. *Corporate Finance Theory*. Massachsetts: Addison-Wesley.
- Purmalasari, Nurina. 2010. *Pengaruh Profitabilitas, Tangibility, Likuiditas, dan Growth Terhadap Struktur Modal Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiarto. 2009. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Edisi Permata .Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Bringham, 1998, *Manajemen Keuangan*, Terjemahan Wasana, Jaka A. Jilid 1, Jakarta: Binarupa Aksara.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1997. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Edisi Kesembilan. Binarupa Aksara. Jakarta. Alih Bahasa: A. Joko Wasana dan Ki Brandoko.
- Bursa Efek Indonesia. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)